

TINDAK LANJUT PELARANGAN SKUTER LISTRIK

Satpol PP DIY Akan Pasang Rambu Peringatan

YOGYA (KR) - Maraknya skuter yang masih beroperasi di sepanjang sumbu filosofi, menjadi fokus perhatian sejumlah kalangan, termasuk Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP DIY.

Berbagai upaya dilakukan oleh Satpol DIY agar aturan yang ada bisa diterapkan dengan baik, termasuk melakukan koordinasi dengan Pemkot Yogyakarta. Terutama koordinasi berkaitan dengan pemasangan rambu-rambu larangan skuter listrik dari Tugu hingga Titik Nol Km. "Sesuai dengan kebijakan ada, kawasan Tugu, Malioboro sampai Titik Nol tidak boleh untuk aktivitas skuter. Untuk itu kami mencoba berkoordinasi dengan Pemkot berkaitan dengan hal itu. Salah satunya dengan pemasangan rambu-rambu larangan skuter listrik dari Tugu hingga Titik Nol Km. Karena selama ini tidak ada tanda tanda semacam

rambu di sepanjang Malioboro yang menyatakan kawasan itu dilarang untuk skuter listrik," kata Kepala Satpol PP DIY, Noviar Rahmad di Yogyakarta, Selasa (12/7).

Dikatakan, Surat Edaran (SE) Gubernur DIY nomor 551/461 yang berisi larangan kendaraan tertentu dengan penggerak listrik beroperasi di kawasan sumbu filosofi (Jalan Margo Utomo, Malioboro, hingga Margo Mulyo) belum bisa menjadi dasar hukum untuk memberi sanksi pengelola skuter listrik yang beroperasi di kawasan itu. Akibatnya penerbitan skuter listrik sering mengalami kendala. Oleh karena itu, pihaknya akan memasang rambu larangan

skuter listrik. Rencananya, rambu-rambu itu akan dipasang minggu depan. Dengan rambu-rambu tersebut diharapkan pada pengunjung dan wisatawan bisa mengetahui informasi terkait larangan.

"Selama ini pengelola skuter listrik sering kucing-kucingan dengan petugas Satpol PP ataupun Dishub Kota Yogyakarta. Supaya tidak ketahuan petugas, pengelola skuter listrik sering beroperasi diluar jam-jam yang ada pengawasan. Mereka biasanya memanfaatkan waktu ketika petugas tidak ada, sementara itu kita tidak bisa menunggu mereka selama 24 jam," terangnya.

Menurut Noviar, banyak pengelola persewaan skuter listrik yang bersikukuh tidak mau pindah dari Tugu hingga Titik Nol. Mereka ber alasan tidak ada dasar hukum yang melarang mereka meski ada Peraturan

Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 45 Tahun 2020 tentang Kendaraan Tertentu Dengan Menggunakan Penggerak Motor Listrik.

Kepala Satpol PP DIY berharap ada regulasi yang detail bisa segera dikeluarkan Pemkot Yogyakarta melalui Peraturan Walikota (perwal) ataupun Peraturan Daerah (Perda). Dengan regulasi tersebut diharapkan bisa menjadi dasar hukum dalam penanganan maupun penindakan skuter listrik. Mengingat penggunaan skuter listrik yang sembarangan membahayakan diri sendiri maupun orang lain. Bila nantinya tetap saja ada pelanggaran, maka Satpol PP akan melakukan penertiban.

"Kalau boleh berharap, saya minta segera dilakukan penerbitan regulasi entah bentuknya Perwal atau Perda kota," ungkapnya. **(Ria)-f**

SMPN 5 Yogya Serahkan 1 Sapi Kurban untuk Warga Lendah



KR-Istimewa

Penyerahan hewan kurban dari SMPN 5 Yogya.

YOGYA (KR) - SMP Negeri 5 Yogyakarta (Pawitkra) mengadakan bakti sosial berupa penyerahan 1 ekor sapi kurban untuk warga Dusun Wonolopo, Kalurahan Gulurejo, Kapanewon Lendah Kulonprogo, Senin (11/7). Hewan kurban tersebut diserahkan secara simbolis oleh Ketua Panitia Kurban SMPN 5 Yogya Nur Khan diterima Ketua RT setempat.

Kepala SMPN 5 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPd BI menuturkannya, baksos kurban diselenggarakan rutin setiap tahun (saat Idul Adha) menyasar daerah-daerah yang kekurangan hewan kurban. Selain itu, setiap tahun pihak sekolah mengadakan program latihan kurban bersama dengan orang tua murid yang tergabung di MTAA (Masjid Taklim Al Alimin) masjid sekolah. Latihan kurban dengan menggalang infak/sedekah dari para siswa secara sukarela. Dana yang terkumpul diwujudkan hewan kurban (sapi).

"Tahun ini total ada 3 ekor sapi kurban. Satu sapi merupakan kurban dari sohibul 3 orang siswa dan guru, karyawan dan MTAA yang didistribusikan ke Lendah, dan 2 sapi merupakan latihan kurban dari para siswa yang dimasak bersama di sekolah, dan sebagian dibagikan untuk warga di sekitar sekolah," terang Arina kepada KR, Selasa (12/7).

Menurut Arina, Dusun Wonolopo dipilih karena kekurangan hewan kurban.

Baksos di Lendah diikuti oleh kepala sekolah, guru karyawan dan komite sekolah. Anak-anak OSIS Seksi Kerohanian Islam juga terlibat langsung di lokasi dan ikut membagikan daging kurban kepada warga. "Baksos dan latihan kurban bertujuan menumbuhkan rasa empati siswa untuk berbagi kebahagiaan dengan sesama," katanya. Untuk memasak bersama (latihan kurban) siswa dilakukan, Selasa (12/7) tiap kelas didampingi 2 orang tua siswa.

Ketua Komite SMPN 5 Yogyakarta, Supriyono menyambut positif program latihan kurban dan baksos kurban tersebut, yang akan memupuk karakter berbagi siswa. "Kita terus menantikan sifat-sifat kedermawanan pada diri anak, melalui latihan kurban ini juga sedekah dalam bentuk lain. Baksos ini juga wujud pemberdayaan sosial," tuturnya.

Pendistribusian hewan kurban dilakukan cerematan mungkin, dan sebelumnya mengidentifikasi dan memetakan daerah yang masih kekurangan. "Biasanya warga setempat hanya memotong 3 ekor kambing atau per KK hanya dapat 3 ons daging. Dengan tambahan 1 ekor sapi dari SMPN 5 Yogya ini, per KK bisa dapat 1 kg daging," katanya. **(Dev)-f**

WAKIL YOGYA LOLOS PASKIBRAKA NASIONAL

Salma Berharap Jadi Pembawa Baki

YOGYA (KR) - Kota Yogya kembali mencatatkan pesertanya di Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) tingkat nasional tahun ini, yakni Ghania Taufiq Salma Wibowo. Gadis yang akrab disapa Salma ini pun berharap kelak mampu menempati posisi bergengsi yakni sebagai pembawa baki.

Kepada awak media, Salma mengaku cukup bangga mampu lolos dalam skuad Paskibraka nasional. Hal ini lantaran proses seleksi berjalan cukup ketat dan disiplin. "Senang dan bangga. Kesulitan saat seleksi tentu lelah dan jenuh. Tapi selalu berupaya memotivasi diri bahwa segala sesuatu pasti akan berbuah baik," katanya, Selasa (12/7).



KR-Ardhi Wahdan

Ghania Taufiq Salma Wibowo didampingi Mugi Suyatno.

Putri kedua pasangan Setiyo Wibowo dan Setiawati ini mengaku pihak keluarga memberikan dukungan penuh baginya untuk bergelut di Paskibraka. Apalagi pada tahun 2015 silam ada anggota keluarga besarnya yang turut berkiprah di Paski-

braka. Sehingga siswa SMAN 8 Yogya tersebut berjanji akan memberikan upaya terbaiknya selama menempuh pemusatan nasional pada 15 Juli mendatang.

Dari aspek postur tubuh, Salma juga layak menempati posisi pembawa baki. Tinggi-

badannya di atas rata-rata yakni 170 centimeter. Akan tetapi apapun tugasnya kelak di Paskibraka nasional, dirinya tetap akan all out. "Harapannya bisa menjadi pembawa baki. Tetapi saya fokus untuk memberikan yang terbaik," akunya.

Selain postur tubuh yang baik, Salma memiliki segudang prestasi di dunia olahraga. Dirinya tercatat sebagai atlet tenis lapangan. Sepanjang tahun 2015 hingga 2022 ia telah berhasil memenangi 45 pertandingan tenis lapangan baik di tingkat daerah hingga internasional. Hal itu tak lepas dari sikap hidup disiplin dan bertanggung jawab yang ia jalani.

Oleh karena itu, selepas dari Paskibraka nasional,

warga Mantrijeron ini mengaku akan fokus melanjutkan pendidikan selepas SMA. "Cita-citanya bisa masuk Akpol atau kuliah di UGM jurusan hukum," katanya.

Sementara Sub Koordinator Kelompok Substansi Pembinaan Kepemudaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Mugi Suyatno, menilai proses seleksi Paskibraka di tingkat kota sudah dimulai sejak Februari lalu. Diikuti oleh 284 peserta dari 23 SMA sederajat baik negeri maupun swasta di Kota Yogya. Diakuinya, proses seleksi berjalan cukup ketat dan melelahkan. Pasalnya terdapat seleksi kesamaptaaan guna mengukur kemampuan fisik. **(Dhi)-f**

DPC PDIP Kota Yogya Bagikan Daging Kurban



KR-Istimewa

Penyerahan daging kurban dari pengurus DPC PDIP Kota Yogya.

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (DPC PDIP) Kota Yogya, mengajak semua lapisan masyarakat menjaga toleransi beragama dan mengedepankan kebersamaan dan persaudaraan, dalam memperingati Idul Adha 1443 H. Seluruh lapisan masyarakat untuk tetap saling menjaga, hormat menghormati antarumat beragama,

sehingga kondisi Yogya tetap aman dan damai.

"Mari berkorban dan terus menjaga toleransi. Semangat berkorban penting juga jaga toleransi dan berbagi antarsesama. Semoga amal ibadah kita semua diterima Allah SWT," kata Eko Suwanto, Ketua DPC PDIP Kota Yogya, Senin (11/7). Momen Idul Adha tahun ini jelas membawa pesan dan semangat

penting bagi umat Islam. Apalagi setelah pandemi Covid-19 berlalu dan kini semua pihak berupaya untuk bangkit dari dampaknya.

DPC PDIP Kota Yogya, Senin (11/7) menyembelih 2 ekor sapi dan 1 ekor kambing, dibagikan kepada seluruh pengurus partai dari tingkatan PAC, Ranting, Satgas dan masyarakat sekitar. "Semangat berbagi kurban saling membantu sesama, ikhlas dan berbagi kebaikan sesuai perintah Allah SWT, maka akan tercipta masyarakat yang damai sejahtera," kata Mas-yuri, Ketua Panitia hari kurban DPC PDIP Kota Yogya.

"Hari Raya Idul Adha menjadi semangat gerak dalam setiap langkah bersosial dan beragama. Melalui ibadah kurban kita jaga persaudaraan," ujar Andhoeng, Wakil Ketua DPC PDIP Kota Yogya. **(Hrd)-f**

Korem Tingkatkan Sinergitas Pers



KR-Juvintarto

Danrem bersama jajaran pemred media di wilayah DIY.

YOGYA (KR) - Kerja sama TNI dan Pers (media) yang terjalin erat akan terus ditingkatkan. Sebab peran media sangat signifikan dalam mendukung TNI untuk menciptakan keamanan negara. Agar masyarakat mendapatkan info yang berkualitas dan profesional. "Pemberitaan (publish) dari media mengenai kondisi Yogya yang baik, kondusif dan toleran serta menghindari hoax menjadi sinergi dengan TNI (Korem)

dalam menjaga kondusivitas dan keamanan Yogya," tegas Danrem 072 / Pamungkas Brigjen TNI Puji Cahyono SIP MSi, Selasa (12/7) saat Coffee Morning Silaturahmi dengan Insan Media di Aula Soegiono Makorem setempat

Coffee morning juga dihadiri Ketua PWI Yogyakarta Drs Hudono SH, Pimpinan Redaksi KR Drs H Octo Lampito MPd bersama jajaran pimpinan redaksi lainnya serta wartawan dari

berbagai media wilayah DIY. Sekaligus sebagai ajang perkenalan diri sebagai pimpinan baru di Korem 072/Pamungkas sejak 2 bulan lalu. "Media menjadi salah satu mitra utama TNI. Membutuhkan pers untuk memberikan informasi pada masyarakat kegiatan TNI di wilayah DIY," tegas Danrem.

Sedang Hudono dalam sambutannya menyatakan pertemuan dengan suasana santai penuh keakraban ini bisa dilaksanakan rutin sebagai ajang meningkatkan sinergitas Korem 072/Pamungkas dengan Pers dalam membangun DIY dengan program TNI kedepan, untuk masyarakat dan negara.

Acara yang dihadiri Kasrem 072/Pamungkas Kolonel Inf Heri Dwi Subagyo bersama perwira Korem, dan para Dandim jajaran Korem 072/ Pamungkas ini berlangsung hangat dalam suasana akrab. **(Vin)-f**

PERAYAAN HARI KOPERASI KE-75

Transformasi Koperasi untuk Ekonomi Berkelanjutan



Ir Srie Nurkyatsiwi MMA

YOGYA (KR) - Perayaan Hari Koperasi ke-75 Tahun 2022 dibuka dengan Upacara yang dilanjutkan dengan lomba-lomba, Selasa (12/7) di Kantor Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY, Jalan HOS Cokroaminoto No 162 Tegalarjo, Kota Yogyakarta. Lomba yang digelar untuk internal antar bidang ini mampu merekatkan kebersamaan dengan semangat kompetitif dan kerja tim yang solid.

"Sesuai dengan tema Hari Koperasi ke-75 Transformasi Koperasi untuk Ekonomi Berkelanjutan, seluruh Staf Dinkop UKM DIY dibekali Budaya Satriya, untuk bersama masyarakat dengan program intervensi untuk meningkatkan kapasitas koperasi terkait dinamika siap menjadi Koperasi Modern," jelas Kepala Dinkop UKM DIY Ir Srie Nurkyatsiwi MMA kepada KR usai memimpin Upacara.

Lomba diantaranya Lomba Tumpeng, Lomba Tiktok, Lomba Line Dance, Lomba Memasukkan Ballpoint dalam Botol, Lomba Balon dengan Joget, Lomba Gigit Uang dari Jeruk Ball berlangsung dalam

suasana gembira dan penuh keakraban. "Budaya Satriya meliputi Selaras, Akal Budi Luhur, Teladan/Keteladanan, Rela Melayani, Inovatif, Yakin dan Percaya Diri, Ahli Profesional menjadi bagian yang terus melekat dalam kinerja, jajaran Dinkop UKM DIY," tegas Sivi panggilan akrabnya.

Dalam pembinaan pada Koperasi, lanjutnya, kompetensi ada namun tetap ditekankan untuk bergotong royong sesuai budaya bangsa Indonesia. "Membesarkan embrio Koperasi secara visioner dengan target bisnis yang jelas mampu menangkap perkembangan zaman," jelasnya.

Sivi menyebutkan saat ini total Koperasi di DIY sebanyak 1.900-an koperasi, dengan kisaran hampir 1.688 kategori AKTIF. "Anggota koperasi di seluruh DIY sebanyak 722.431 orang. Keanggotaan > 200 ribu terdeteksi pada koperasi berbadan hukum DIY dan berbadan hukum Sleman dengan aset koperasi di seluruh DIY mencapai Rp 4,2 Triliun," jelasnya menyebut inovasi SiBakul juga sukses mengangkat Koperasi naik kelas masuk perdagangan global.

Sebelumnya saat Upacara, membacakan pidato Menteri Koperasi dan UKM RI, Teten Masduki, Sivi menyebutkan berbagai langkah penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi oleh Pemerintah Indonesia menunjukkan hasil yang baik dan diakui dunia. "Perekonomian nasional secara bertahap tumbuh positif, pada tahun 2021 mencapai 3,69 persen, atau lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi di angka 2,07 persen. Kemudian berlanjut pada kuartal I tahun 2022 sebesar 5,01 persen (y-on-y). Capaian ini bahkan lebih tinggi dari negara anggota G20 lainnya, termasuk Jerman dan Tiongkok," jelasnya

Ditegaskan Kementerian Koperasi dan UKM mendukung penuh agenda penguatan ekonomi, khususnya oleh koperasi dan UKM. "Koperasi sebagai agregator dan

akselerator usaha UMKM anggota, terus dimodernisasi, yang diakselerasi melalui Program Akselerator Koperasi Modern untuk memilih 150 koperasi dibagikan sektor dengan dukungan berupa fasilitasi tenaga pendamping, akses pembiayaan dari LPDB-KUMKM dan Bank Himbara, kemitraan, offtaker/supplier, serta teknologi dan inovasi yang relevan," jelasnya

Fokus pemberdayaan koperasi saat ini menyasar sektor riil, sebagai sektor yang memiliki koefisien tumbuh tinggi dan potensi nilai tambah yang besar. "Sejalan dengan program yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, saat ini dikembangkan korporatisasi petani dan nelayan (pangan) berbasis koperasi. Pengembangan koperasi pangan juga guna mendukung kemandirian pangan nasional berbasis keunggulan komoditas lokal," jelasnya

Disebutkan Pemerintah menggelorakan gerakan "Ayo Berkoperasi" yang terhubung dengan Program Gerakan Revolusi Mental, yang bertujuan untuk meningkatkan literasi perkoperasian dan generasi muda tertarik untuk berkoperasi. "Sebagai agen pembangunan, generasi muda kita harus dibekali dengan pengalaman berusaha serta pembangunan karakter yang berbasis nilai gotong royong dan usaha bersama dalam koperasi," jelasnya

Dukungan regulasi juga penting agar koperasi terus diminati serta menciptakan ekosistem bisnis yang dinamis, adaptif, dan akomodatif bagi kepentingan anggota dan masyarakat. "Sehingga koperasi dapat lebih lincah dan dinamis dalam menangkap berbagai peluang usaha, serta mendapat kepercayaan publik," tegasnya. **(Vin)**

Tulisan & Foto : Juvintarto



Penyerahan Piala Juara Bergilir dalam Rangka Internalisasi Nilai Satriya dalam Peringatan Harkopnas ke-75 kepada Bidang Layanan Kewirausahaan KUKM



Upacara Peringatan Hari Koperasi ke-75 yang dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Koperasi UKM DIY